

BAB I

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Diseases-19* (Covid-19) yang bermula pada akhir tahun 2019 lalu mengharuskan terjadinya perubahan tatanan sistem kehidupan masyarakat diseluruh dunia. Indonesia yang juga menjadi negara dengan penyebaran Covid-19 mengharuskan penyesuaian dalam interaksi sosial demi mencegah perluasan wabah. Dunia pendidikan pun tidak luput dari penyesuaian ini. Pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berbasis internet serta melalui Televisi, Radio, dan modul oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) menjadi alternatif dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi.¹

Proses pembelajaran tatap muka yang sudah berlangsung selama sejarah dunia pendidikan telah membentuk mindset seluruh kalangan yang terlibat bahwa ini merupakan satu-satunya cara yang paling efektif dan efisien dalam mentransfer ilmu. Meskipun belum pernah terjadi sebelumnya, perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) tidak bisa dihindari dan tentu berefek pada perubahan perilaku belajar peserta didik, guru dan orang tua siswa. Guru dan orang tua dituntut untuk saling berkolaborasi dan melakukan transformasi pendidikan melalui kebiasaan-kebiasaan baru agar anak lebih senang

¹<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200610102622-20-511685/like-liku-tahun-ajaran-baru-sekolah-di-tengah-pandemi-corona>. diakses Selasa 16 Juli 2020 pukul 08:17 WIB

belajar.² Bagi peserta didik, belajar dari rumah memiliki tantangan tersendiri, mulai dari kurangnya kontak secara langsung dengan guru, keterbatasan sarana internet, hingga suasana rumah yang tidak kondusif. Kondisi ini mengharuskan peserta didik memiliki motivasi dan kemandirian belajar yang tinggi agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selama masa pandemi, dari sekian banyak mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik selama belajar dari rumah, mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang sangat penting. Hal ini berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Selain itu menelisik pengertian pendidikan yang merupakan upaya sadar, terstruktur serta sistematis untuk mensukseskan misi penciptaan manusia sebagai *Abdullah* dan *khalifah* Allah di muka bumi³, menunjukkan peran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia.

Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*Way of Life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Untuk

²<https://www.beritasatu.com/nasional/641797-pembelajaran-jarak-jauh-jadi-pilihan-di-era-pandemi-covid19> diakses pada hari selasa 16 Juni 2020 pukul 09:09 WIB

³ M uhammad Ismail Yusanto, *et.all.*, *Menggagas Pendidikan Islami*, Al Azhar Press, Bogor, 2018, hlm.47

dapat mengikuti mata pelajaran Fiqih secara maksimal, peserta didik tentu harus meluruskan niat, semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan begitu, peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam usaha memahami setiap pelajaran Fiqih sehingga dapat membangun kemandirian dalam belajar. Kemandirian dan motivasi belajar sangat berkaitan antara satu dengan yang lain, karena semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik, semakin tinggi juga motivasinya. Peningkatan motivasi belajar dapat terlihat saat peserta didik bersemangat dalam mengeksplor sendiri materi yang diajarkan sehingga antusias dalam mengamalkannya

Melihat pentingnya pelajaran Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dituntaskan melalui Pembelajaran Jarak jauh (PJJ), dan tantangan-tantangan yang dihadapi peserta didik selama masa pandemi yang mengharuskan mereka belajar dari rumah, maka perlu diadakan penelitian terkait pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 pada mata pelajaran Fiqih.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa poin penting yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Pada Mata Pelajaran Fiqih Selama Masa Pandemi Covid-19” yaitu sebagai berikut :

1. Dimasa pandemi Covid-19, tidak ada pilihan lain dalam menjaga mutu pendidikan Indonesia, selain Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau

dengan kata lain belajar dari rumah. Kondisi yang baru tentu membutuhkan penyesuaian bagi peserta didik, guru dan semua kalangan yang terlibat dalam dunia pendidikan yang tentunya sangat berpengaruh pada pola belajar peserta didik yang erat kaitannya dengan motivasi dan kemandirian selama belajar dari rumah.

2. Tantangan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran daring maupun melalui Televisi dan Radio, termasuk dalam mata pelajaran fiqh adalah hal yang perlu diperhitungkan. Tantangan seperti kesulitan jaringan, keterbatasan sarana komunikasi, hingga kondisi rumah yang tidak kondusif tentu akan berpengaruh pada motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap kesulitan dan beragam tantangan yang dihadapi peserta didik dapat disolusikan bersama.
3. Pentingnya mata pelajaran Fiqih yang menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam dapat menjadi salah satu tolak ukur penghayatan peserta didik terhadap Islam sebagai keyakinan yang dianutnya. Motivasi dan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih menjadi cerminan awal pengamalannya.
4. Penulis Memilih SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagai objek penelitian dikarenakan penulis pernah melakukan Praktek Kependidikan (PK) di sekolah tersebut selama kurang lebih 3 bulan. Penulis juga mengampu mata pelajaran Fiqih kelas XII sehingga sudah cukup paham dengan kondisi yang berkaitan dengan proses

pengajaran oleh guru Fiqih dikelas. Selain itu, latar belakang pengetahuan tentang SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang akan memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memaknai judul, penulis akan memberikan penjelasan detail melalui penegasan istilah terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴ Dengan kata lain, pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam konteks penelitian ini diambil menurut pendapat Martinis Yamin, yaitu daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hlm.747

keterampilan dan pengalaman. Dengan kata lain, motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri individu yang mengarahkan pada kegiatan belajar.⁵

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dalam konteks penelitian ini adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat menentukan kegiatan belajarnya sendiri seperti merumuskan tujuan belajarnya, sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan), mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses belajarnya dengan mengambil inisiatif baik dengan atau tanpa bantuan orang lain.

4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan Taharah, Shalat, Puasa, Zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah Haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

⁵ Martinis Yamin. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press. h. 80

5. Pandemi Covid-19

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus yang menyebabkan COVID-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (tetesan kecil) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Seseorang dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus ketika berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Selain itu, seseorang juga dapat tertular saat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut. Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona ini. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini seperti rajin cuci tangan dan menjaga jarak sosial. Hal ini yang mendasari kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Permasalahan dan pokok masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, antara lain:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19?

2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penulisan

Ada pun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini sebagai titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.

E. Hipotesis

Adapun Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19. Hipotesis ini berdasarkan pada kesimpulan beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

- a) Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Kota Jambi, Miftahul Jannati, Universitas Jambi, 2016.
- b) Pengaruh Motivasi belajar, minat belajar serta kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Fisika kelas VIII SMP Negeri 1 Tana Tidung tahun ajaran 2017/2018, Andry Jecsenery, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018.
- c) Pengaruh Motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Nurul Islam Sekarbela tahun pelajaran 2016/2017, Trisnawati, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2017.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 dalam mata

pelajaran Fiqih, selama masa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail dan terperinci.⁶

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang muncul dimana menjadi objek dalam penelitian.

1) Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel yang lain. Pada variabel bebas inilah yang akan memberikan perubahan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar (X).

⁶ Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2014, hal. 329

Variabel motivasi belajar antara lain:⁷

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah berputus asa.
- c. Lebih cenderung bekerja sendiri.
- d. Cepat merasa jenuh dengan tugas-tugas yang rutin dan tidak bervariasi.
- e. Akan berusaha sebisa mungkin mempertahankan pendapatnya.
- f. Senang mencari dan memecahkan soal-soal baru.

2) Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain dan variabel ini tidak bisa mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian belajar.

Adapun indikator dari kemandirian belajar antara lain:⁸

- a. Bertanggung jawab
- b. Percaya diri
- c. Berinisiatif dan kreatif

⁷ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Grafindo Persada 2012 hal. 83

⁸ Eti Nurhayati, *Bimbingan konseling & Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016, hal. 56

- d. Mantap mengambil keputusan sendiri
- e. Mampu menyelesaikan masalah sendiri
- f. Tidak menggantungkan diri kepada orang lain
- g. Gigih dalam berusaha

G. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil pengisian questioner yang diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data ini diperoleh dari hasil pengisian questioner yang dilakukan oleh sebagian siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama berupa dokumen-dokumen atau juga berupa data-data tertulis lainnya. Data ini akan diambil dari profil SMA Islam Sultan Agung 1 yang diambil secara keseluruhan seperti sejarah berdirinya, sarana prasarana, kondisi sekolah dan data-data lain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat menentukan terhadap hasil penelitian.

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁹ Populasi dapat berupa manusia, hewan ataupun objek yang menjadikan fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah sejumlah 255 orang.

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari objek yang mewakili populasi.¹⁰ Didalam buku karya Suharsimi Arikunto dituliskan bahwa jika objek yang diteliti lebih dari 100 orang, maka sampel yang harus diambil harus kisaran 10%, 15% ataupun bisa sampai 25% atau bisa lebih.¹¹ Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Cara ini memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi dalam menjadi sampel pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 20% dari populasi yaitu sejumlah 50 siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung Semarang.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 173

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. ke-12, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 81

¹¹ *Ibid*, hlm. 174

pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹² Adapun macam-macam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹³ Melalui observasi ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dalam melakukan penelitian lapangan. Dalam kegiatan ini peneliti akan mengamati bagaimana proses berjalannya kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih secara daring dari rumah masing-masing. Kegiatan ini akan berlangsung melalui perantara group WhatsApp yang dibuat untuk mengkoordinir berlangsungnya pembelajaran jarak jauh.

b. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup mengandung pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban

¹² Moh Nazir. *Metode penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, hlm 154

¹³ Purnomo dan Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008 hlm. 54

dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia.¹⁴ Angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada semua sampel di kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 sebanyak 50 siswa dengan daftar pertanyaan yang terdiri atas :

- 1) Angket X (Motivasi belajar) dengan indikator; tekun, ulet, mempertahankan pendapat, lebih cenderung bekerja sendiri, cepat merasa jenuh dengan tugas-tugas yang rutin dan tidak bervariasi, mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan soal-soal baru.
- 2) Angket Y (Kemandirian belajar) dengan indikator; bertanggung jawab, percaya diri, berinisiatif dan kreatif, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, gigih dalam berusaha, mampu menyelesaikan masalah sendiri, mantap mengambil keputusan sendiri.
- 3) Untuk lebih lanjut daftar pertanyaan angket X dan angket Y dapat dilihat pada lampiran.

Penyebaran angket dilakukan secara online menggunakan *google form*. Angket akan disebarkan melalui group WhatsApp dengan fungsi yang sama sebagai ruang pengganti kelas tatap muka. Angket akan disebar dalam bentuk *link* yang dapat diakses peserta didik yang menjadi responden dan akan terhubung langsung pada angket yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, .2008, hlm 200-201.

perlu diisi. Hasil dari tanggapan peserta didik akan terkumpul secara otomatis dan bisa diakses oleh peneliti setelah peserta didik menyelesaikan tanggapannya.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak yaitu pewawancara (interview) dengan yang diwawancarai guna untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam peneliti ini, penulis akan melakukan wawancara kepada Guru mata pelajaran Fiqih kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1, Ibu Drs. Zumrotun dan peserta didik sebanyak 3 orang. Pertanyaan dari wawancara tersebut yaitu tentang motivasi dan kemandirian belajar peserta didik selama menjalani Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimasa pandemi Covid-19. Untuk lebih lanjut daftar pertanyaan wawancara terlampir. Proses wawancara juga akan dilakukan secara daring.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersimpan baik transkrip, surat kabar, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melihat benda-benda yang tertulis seperti buku modul mata pelajaran Fiqih, file yang berisi tentang sekolah, dokumen protokol kesehatan terkait kegiatan belajar mengajar, buku data tentang siswa dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan dokumen-

dokumen tersebut untuk mencari data yang berhubungan dengan kondisi subjek.

I. Metode Analisis Data

Data yang dimaksud merupakan kumpulan data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis agar dapat memecahkan suatu masalah.

1. Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, selanjutnya akan diadakan analisis data. Sebelum analisis pendahuluan dilakukan pada BAB IV, Analisis pemberian bobot nilai setiap pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden akan deuraikan pada BAB III dengan kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

Angket :

- 1) Skor A dengan nilai 4
- 2) Skor B dengan nilai 3
- 3) Skor C dengan nilai 2
- 4) Skor D dengan nilai 1

Selanjutnya, analisis pendahuuan terbagi menjadi 2 proses yaitu:

a. Uji Validitas

Dalam Suharsimi Arikunto, Scarvia B Anderson dan kawan-kawan menjelaskan bahwa “Sebuah tes akan dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur, atau bias dikatakan valid (sahih)”.¹⁵

Dalam hal ini, uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) suatu penelitian dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila tes tersebut menjalankan fungsi pengukurannya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan dari penelitian. Untuk mengetahui apakah suatu instrument penelitian menghasilkan data yang valid apa tidak, maka dibutuhkan uji validitas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows* untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi intrumen penelitian. Suatu angket yang baik jelas harus memiliki nilai kepercayaan dan konsistensi yang kuat. Angket yang memiliki reliabilitas yang kuat ditandai dengan hasil yang cenderung tetap dalam beberapa kali pengukuran bila mengukur objek yang sama. Reliabilitas

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.64

angket berhubungan dengan ketepatan hasil angket tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows* untuk mengetahui reliabilitas angket.

2. Analisis Uji Hipotesis

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diambil kesimpulannya. Penulis akan menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistic yang dibantu oleh aplikasi *SPSS 23 for Windows* untuk mengetahui terkait ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dalam penelitian ini, pengukuran melibatkan satu variable bebas (X) dan satu variable terikat (Y) yang disebut analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = koefisien regresi untuk variable X

3. Analisis lanjutan

Analisis lanjutan yaitu mengolah data lebih lanjut dari hasil uji hipotesis.¹⁷ Analisis ini merupakan penegasan tentang benar atau tidaknya suatu jawaban.

¹⁶ *Ibid.* hlm. 86

¹⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 294

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang baik adalah skripsi yang menggunakan kaidah yang baik dan sistematika yang sesuai, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi ini.

1. Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis akan menjelaskan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan, Hipotesis, Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data dan Sistematika Pembahasan Skripsi.
2. Bab II Landasan Teori. Pada bab ini penulis akan membahas lebih lanjut tentang teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, yang terdiri dari Pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam dan evaluasi Pendidikan Agama Islam. Selain itu pada bab ini juga akan dibahas lebih dalam mengenai motivasi belajar yang meliputi Pengertian Motivasi Belajar, Motivasi Belajar dan Teori Hierarki Kebutuhan, Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar. Sedangkan untuk pembahasan kemandirian belajar akan membahas tentang Pengertian Kemandirian Belajar, Ciri-ciri Kemandirian Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.

3. Bab III merupakan deskripsi data pemaparan hasil observasi meliputi Gambaran Umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang antara lain Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana sekolah, serta Protokol kesehatan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar selama masa pandemi Covid-19.
4. Bab IV Analisis Data tentang Hubungan Motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
5. Bab V Penutup. Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup, bagian akhir skripsi akan dibuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.